



### **META ANALYSIS: BENEFITS OF USE OF QUALITY COSTS ON COMPANY PROFITABILITY**

### **META ANALISIS: MANFAAT PENGGUNAAN BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**Nurhayat Rokhmat Wijaya<sup>1</sup>, Nadine Ramadhanty<sup>2</sup>, Sariah<sup>3</sup>, Maria Yovita R. Pandin<sup>4</sup>, Slamet Riyadi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: [nurhayat.rokhmat@pln.co.id](mailto:nurhayat.rokhmat@pln.co.id)<sup>1</sup>, [nadinejeslyn@gmail.com](mailto:nadinejeslyn@gmail.com)<sup>2</sup>, [1262200041@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1262200041@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>, [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>, [slametriyadi10@untag-sby.ac.id](mailto:slametriyadi10@untag-sby.ac.id)<sup>5</sup>

#### **ARTICLE INFO**

##### **Correspondent**

**Nurhayat Rokhmat Wijaya**  
[nurhayat.rokhmat@pln.co.id](mailto:nurhayat.rokhmat@pln.co.id)

##### **Key words:**

*quality, quality cost, profitability*

##### **Website:**

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

**Page: 748 - 758**

#### **ABSTRACT**

Quality is a critical dimension in business competition that affects a company's competitiveness. Quality costs, including production and defect repair, play an important role in product quality control. High quality can increase market share and sales value, and reduce costs, thereby increasing company profitability. Based on this phenomenon, the researcher conducted a meta analysis based on the research objectives, variables, research objects, research population/sample, data collection. Techniques, and analytical tools used. This study aims to determine and develop research on quality cost models and profitability. This research uses the meta-analysis method. Meta-analysis is a review of several research results in similar problems. The unit of analysis in the research is written documents on quality cost model research in the form of journal articles based on their suitability to the research theme. The data analysis used is quantitative data analysis with percentage and qualitative data analysis for descriptive analysis of 20 studies related to the influence of quality costs on profitability. The findings of the meta-analysis results based on the research objectives, research variables used, research population/sample, data collection techniques and analysis tools show that the quality cost model category can contribute to evaluating the optimization of quality achievement.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Nurhayat Rokhmat Wijaya</b> <i>nurhayat.rokhmat@pln.co.id</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> kualitas, biaya kualitas, profitabilitas</p> <p><b>Website:</b> <i><a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></i></p> <p><b>Hal: 748 - 758</b></p>	<p>Kualitas merupakan dimensi kritis dalam persaingan bisnis yang memengaruhi daya saing perusahaan. Biaya kualitas, termasuk produksi dan perbaikan cacat, berperan penting dalam pengendalian kualitas produk. Kualitas yang tinggi dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan, serta mengurangi biaya, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan merujuk kepada kejadian tersebut, peneliti menjalankan meta analisis dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, variabel, objek penelitian, populasi/sampel penelitian, metode pengumpulan data dan instrumen analisis yang diterapkan. Penelitian ini dimaksudkan guna memahami juga mengulas kemajuan dalam penelitian seputar sistem, tingkat sistem dan profitabilitas. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Meta analisis adalah evaluasi terhadap beberapa temuan penelitian pada isu yang serupa. Data analisis yang menjadi dalam fokus penelitian ini adalah dokumen tertulis yang membahas manfaat biaya kualitas, seperti artikel jurnal, yang dinilai berdasarkan keterkaitannya dengan tema penelitian. Metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis data kuantitatif menggunakan presentase, serta analisis data kualitatif untuk data yang dihasilkan dari analisis deskriptif pada 20 penelitian/ yang memeriksa dampak biaya kualitas terhadap profitabilitas. Hasil temuan dari meta analisis yang didasarkan pada tujuan penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat analisis, berdasarkan kategori sistem biaya kualitas dapat memberikan kontribusi saat menilai restasi optimal dalam profitabilitas perusahaan.</p> <p><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Pada pasar yang kompetitif, peningkatan permintaan serta penghematan biaya bisa sebagai pembeda antara bertahan dan berkembang. Kualitas sudah sebagai dimensi kompetitif yang krusial organisasi manufaktur dan usaha besar serta kecil. Kualitas artinya tema yang terintegrasi buat seluruh organisasi, (Hansen and Mowen, 2007:688). Mutu telah menjadi elemen yang sangat krusial saat menghadapi kompetisi yang semakin ketat. Perusahaan harus memiliki kemampuan bersaing untuk memasarkan barang dengan mutu tinggi dan harga yang dapat dijangkau. Akibatnya, organisasi yang tidak meningkatkan kualitasnya akan mengalami penurunan pangsa pasar, (Pujiati dkk, 2018).

Kata "biaya kualitas" berdasarkan Lores dan Siregar (2019) mempunyai arti tidak sinkron buat kasus yg tidak selaras. Beberapa situasi mencurigai bahwa biaya rendah

berbanding lurus dengan kualitas rendah merupakan tindakan untuk mengidentifikasi dan mengerjakan ulang pekerjaan yang keliru, sementara yang lain menganggap biaya sebagai investasi untuk mencapai kualitas/ yang/ optimal. Kedua kriteria ini penting dalam menyoroti bahwa biaya kualitas melampaui biaya produksi dan perbaikan. Selain itu, mereka membantu menentukan kualitas optimal suatu produk atau layanan pada tahap awal. Menurut Hansen dan Mowen (2007:669), produk atau jasa yang mematuhi persyaratan yang ditetapkan Kualitas tinggi mengacu pada produk atau jasa yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui harapan konsumen dalam delapan dimensi: (1) kinerja, (2) estetika, (3) kemudahan servis, (4) fitur, (5) keandalan, (6) keandalan, (7) kesesuaian kualitas, dan (8) kesesuaian penggunaan.

Dalam studinya, Fathonah dkk (2019) mengkategorikan pengeluaran terkait kualitas menjadi empat kelompok berbeda: "Biaya Pencegahan" (biaya yang dikeluarkan untuk mencegah masalah kualitas), "Biaya Penilaian" (biaya yang terkait dengan evaluasi dan penilaian kualitas), "Kegagalan Internal Biaya" (biaya akibat kegagalan kualitas dalam organisasi), dan "Biaya Kegagalan Eksternal" (biaya yang timbul dari kegagalan kualitas di luar organisasi)." Penerapan biaya kualitas oleh setiap perusahaan dalam usaha untuk meraih keunggulan dalam kompetisi diantara pembuat produk melibatkan studi tentang tujuan dari penerapan biaya kualitas, yang seringkali membutuhkan investasi finansial yang substansial untuk menghasilkan produk dengan standar kualitas tinggi, karena hal ini dianggap lebih sulit, di antaranya adalah: (1) produksi dapat meningkat karena adanya kualitas yang baik, (2) Mutu yang optimal dapat meningkatkan efisiensi biaya kualitas, (3) Kualitas optimal meningkatkan tingkat profitabilitas. Melalui analisis dan penilaian biaya kualitas, terdapat berbagai contoh yang memberikan pandangan nyata terkait efisiensi dan profitabilitas yang timbul dari penerapan sistem manajemen biaya kualitas., Pujiati dkk (2018).

Menurut Kusmana (2018), pemilihan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan pengembangan sistem dalam organisasi dapat dipandu dengan mempertimbangkan pengendalian biaya kualitas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi persyaratan masa depan dalam hal kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Metode untuk meningkatkan kualitas (baik itu tradisional atau modifikasi) dan dampaknya pada tingkat kualitas yang rendah serta produk berkualitas tinggi dapat menentukan korelasi antara produktivitas dan kualitas, atau apakah peningkatan kualitas akan meningkatkan atau menurunkan produktivitas, Lores dan Siregar (2019).

Organisasi akan mencapai optimalisasi biaya ketika menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi biaya berkualitas rendah. Peningkatan kualitas secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Menurut Sandag dkk (2014), dengan meningkatnya penjualan, kemungkinan timbulnya biaya cenderung menurun sehingga berdampak pada peningkatan tingkat keuntungan perusahaan. Bukti empiris dari Hatmy dan Fitriah (2022) menunjukkan bahwa pengeluaran yang terkait dengan produksi barang-barang berkualitas tinggi mempunyai dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga menyebabkan peningkatan laba secara keseluruhan. Hal ini timbul dari fluktuasi

substansial dalam biaya yang berkaitan dengan kualitas produk atau layanan yang dikeluarkan organisasi.

Penelitian ini merupakan sebuah analisis meta terkait dengan kategori manfaat biaya kualitas dan profitabilitas perusahaan. Meta-analisis ini dilaksanakan untuk memberikan dukungan kepada peneliti memusatkan perhatian pada biaya kualitas dalam kerangka identifikasi, pengukuran, dan pelaporan, meskipun hasil penelitiannya memiliki perbedaan. Oleh karena itu, hasil meta-analisis bergantung pada tujuan penelitian, variabel, objek penelitian, populasi/sampel penelitian, strategi pengumpulan data, dan analisis data.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang dimanfaatkan Meta-analisis. Meta-analisis adalah metode studi di mana peneliti memberikan gambaran singkat, komprehensif, dan analitis atas data yang dikumpulkan dari beberapa penyelidikan sebelumnya. Agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan menyeluruh, Pujiati dkk (2018). Meta-analisis adalah metode yang digunakan untuk mengkaji kembali temuan penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data primer dan sekunder. Penelitian ini menyelidiki dampak biaya kualitas terhadap kinerja keuangan suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 20 jurnal dengan penelitian yang berbeda-beda jenis sector usaha yang meneliti pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas. Pencarian literatur berbasis data akademik dilakukan untuk mencari literatur-literatur terkait hasil penelitian yang berhubungan (Sailer & Homner, 2020).

Ukuran populasi dalam penelitian ini. Dokumen tersebut mencakup semua aspek, dengan penekanan khusus pada pelaksanaan, biaya, dan kualitas, terutama dalam format jurnal. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan data atau informasi dari sampel berdasarkan relevansinya dengan subjek penelitian. Strategi analisis data yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif, menggunakan persentase, dan analisis kualitatif untuk menguji hasil deskriptif studi meta-analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai biaya kualitas dan profitabilitas dilakukan dengan memanfaatkan 20 penelitian yang berasal dari berbagai sumber jurnal. Data secara umum diperoleh melalui mengunduh data tersebut secara daring. Subyek yang dimasukkan dalam meta-analisis adalah yang berkaitan dengan penelitian: Fathonah dkk (2019), Sudjana dan Fatimah (2022), Radella dkk (2021), Kusmana dkk (2018), Sandag dkk (2014), Hatmy dan Fitriah (2022), Putri dan Rosdiana (2023), Aulia dan Meyliana (2019), Tambingon dkk (2020), Agustina dkk (2019), Tandiantong dkk (2010), Dwi dan Sriwardany (2023), Adiana dan. Kiswara (2022), Makalalag dkk (2023), Yuliana dkk (2023), Rais dkk (2021), Anatasya dkk (2021), Swantari dan Habibie (2015), Nurrofiah dkk (2020), Bawon dkk (2013). Meta-analisis dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel dalam suatu penelitian tertentu. Kajian terfokus pada objek penelitian tertentu dalam bidang teknik. Populasi/sampel penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan pendekatan analisis khusus diterapkan.

### Meta Analisis Berdasarkan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian mengenai kategori model biaya kualitas adalah untuk mengidentifikasi, menguji, dan menganalisis dampak biaya kualitas terhadap profitabilitas. Sesuai kajian terhadap 20 penelitian dapat dihasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Tujuan dalam Penelitian**

No.	Tujuan Penelitian.	Frekuensi.	(%).
1.	Mengidentifikasi Pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas	6	30%
2.	Menguji Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas	9	45%
3.	Analisa Penerapan Biaya Kualitas untuk peningkatan Profitabilitas	5	25%
Jumlah		20	100%

### Meta Analisis Berdasarkan Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada 20 jurnal berjumlah 10 variabel yang meliputi 5 variabel independent yang terdiri dari biaya kualitas, biaya produksi, biaya promosi, waste, pengendalian biasa kualitas serta 5 variabel dependen profitabilitas, pertumbuhan penjualan, return of investment, earning per share, efiseinsi biaya produksi. Dari tinjauan terhadap 20 jurnal penelitian, data dapat ditemukan:

**Tabel 2. Variabel Penelitian**

No.	Variabel.	Frekuensi.	(%).
1.	Biaya Kualitas	19	39%
2.	Profitabilitas	17	35%
3.	Biaya Produksi	2	4%
4.	Biaya Promosi	3	6%
5.	Pertumbuhan Penjualan	2	4%
6.	Waste	1	2%
7.	Pengendalian Biaya Kualitas	1	2%
8.	Return of Investment	1	2%
9.	Earning per Share	1	2%
10.	Efisiensi Biaya Produksi	2	4%
Jumlah		49	100%

### Meta Analisis Berdasarkan Objek Penelitian

Obyek yang menjadi fokus dalam 20 penelitian mengenai biaya kualitas melibatkan sektor-sektor seperti industri mebel, manufaktur, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), minuman dalam kemasan, konveksi, makanan, farmasi, hotel, industri kayu, teknologi, perusahaan konstruksi, rokok, dan pertanian.

**Tabel 3. Objek Penelitian**

No.	Obyek Penelitian.	Frekuensi.	(%).
1.	Furniture	2	10%
2.	Manufactur	4	20%
3.	PDAM	2	10%
4.	Minuman dalam Kemasan	1	5%
5.	Konveksi	1	5%
6.	Makanan	3	15%
7.	Farmasi	1	5%
8.	Hotel	1	5%
9.	Industri Kayu	1	5%
10.	Teknologi	1	5%
11.	Perusahaan Konstruksi	1	5%
12.	Rokok	1	5%
13.	Petanian	1	5%
Jumlah		20	100%

#### **Meta Analisis Berdasarkan Populasi Sampel Penelitian**

Studi populasi atau sampel dilakukan untuk menilai biaya dan kualitas suatu produk atau layanan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari responden. Apa pemahaman pribadi Anda tentang kualitas? Selanjutnya kemampuan profesional saya terletak pada bidang kualitas, dilengkapi dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan terperiiksa yang diperoleh dari 20 jurnal.

**Tabel 4. Populasi/Sampel Penelitian**

No.	Populasi/sampel.	Frekuensi.	(%).
1.	Laporan Keuangan	15	75%
2.	Departemen Akuntansi	5	25%
Jumlah		20	100%

#### **Meta Analisis Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan. data. yang. diterapkan dalam. penelitian. biaya. kualitas. melibatkan beberapa teknik, termasuk studi literatur, wawancara, survei, dan dokumentasi.

**Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data**

No.	Pengumpulan Data.	Frekuensi.	(%).
1.	Studi Literatur	6	30%
2.	Wawancara dan Dokumentasi	12	60%
3.	Survei dan Dokumentasi	2	10%
Jumlah		20	100%

#### **Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data**

Studi ini menggabungkan banyak metode analisis untuk menguji hubungan antara biaya dan kualitas. Metode-metode tersebut meliputi analisis regresi berganda, analisis deskriptif, analisis statistik deskriptif, dan analisis penjelasan.

**Tabel 6. Analisis Data**

No.	Analisis Data.	Frekuensi.	(%).
1.	Analisa Regresi Berganda	7	35%
2.	Analisa Deskriptif	11	55%
3.	Analisa Statistik Deskriptif	1	5%
4.	Analisa Eksplanatif	1	5%
Jumlah		20	100%

### Analisis Hasil Meta Analisis

Tujuan penelitian mengenai biaya kualitas memiliki fokus utama pada pengujian pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, yang mendominasi dengan rasio 45%. Langkah ini menunjukkan ketelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode statistik dan model kuantitatif untuk mengukur dampak biaya kualitas secara rinci, bertujuan menghasilkan bukti empiris yang kuat tentang hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas. Rasio kedua sebesar 30%, mengarah pada identifikasi hubungan antara biaya kualitas dan profitabilitas melalui tahap pengumpulan data dan analisis deskriptif. Rasio ketiga, sebesar 25%, menitikberatkan pada analisis praktis penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas dengan membahas strategi dan rekomendasi yang dapat diterapkan langsung oleh organisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman holistik tentang peran biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas suatu entitas bisnis.

Melalui hasil meta-analisis dari 20 jurnal, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diteliti mencakup sepuluh aspek utama, dengan lima variabel independen dan lima variabel dependen. Dari segi variabel independen, biaya kualitas menjadi fokus utama dengan kontribusi sebesar 39%, diikuti oleh biaya produksi (5%), biaya promosi (6%), waste (2%), dan pengendalian biasa kualitas (2%). Sementara itu, variabel dependen terutama difokuskan pada profitabilitas dengan rasio sebesar 35%, diikuti oleh pertumbuhan penjualan (4%), return of investment (2%), earning per share (2%), dan efisiensi biaya produksi (4%). Hasil ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara biaya kualitas dan variabel lainnya dalam konteks penelitian, menyoroti pentingnya memahami berbagai aspek yang memengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional suatu organisasi.

Penelitian tentang biaya kualitas berdasarkan obyek dari 20 penelitian menunjukkan keragaman obyek penelitian yang berfokus pada berbagai sektor industri. Secara kumulatif, industri manufaktur mendominasi sebagai obyek penelitian terbesar dengan kontribusi sebesar 20%, diikuti oleh industri furniture (10%), PDAM (10%), makanan (15%), dan sektor konveksi (5%). Selain itu, sektor-sektor lainnya seperti minuman dalam kemasan, farmasi, hotel, industri kayu, teknologi, perusahaan konstruksi, rokok, dan pertanian, masing-masing memberikan kontribusi sekitar 5%. Hasil ini mencerminkan keberagaman industri yang menjadi fokus penelitian biaya kualitas, menggambarkan relevansi dan aplikabilitas temuan tersebut dalam berbagai konteks industri yang melibatkan analisis biaya kualitas.

Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian biaya kualitas dari 20 jurnal, populasi dan sampel penelitian terfokus pada partisipan yang mempunyai pemahaman dalam bidang biaya kualitas dan profitabilitas. Sebanyak 75% dari

penelitian menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dari perusahaan, mencerminkan ketergantungan pada informasi keuangan sebagai sumber data utama. Sementara itu, 25% penelitian menggunakan departemen akuntansi sebagai sumber data sekunder, menunjukkan variasi dalam pendekatan pengumpulan data. Keputusan untuk memasukkan partisipan yang memiliki pemahaman mengenai biaya kualitas dan profitabilitas memperkuat relevansi temuan penelitian terhadap aspek kualitas, sedangkan pemanfaatan data sekunder mencerminkan pendekatan praktis dalam mengakses informasi keuangan yang krusial bagi analisis biaya. kualitas.

Melakukan kajian mengenai biaya dan kualitas teknik pengumpulan data dengan menganalisis data dari 20 jurnal penelitian yang berfokus pada biaya kualitas; metode studi literatur memegang peranan sebesar 30%, menunjukkan pentingnya merinci pemahaman konsep-konsep kualitas yang telah dijelaskan dalam literatur terkait. Wawancara menjadi metode utama dengan kontribusi tertinggi sebesar 60%, mencerminkan kebutuhan untuk mendapatkan wawasan langsung dari responden yang memiliki pengetahuan biaya kualitas dan profitabilitas. Sementara itu, survei dan dokumentasi memiliki peran sebesar 10%, menunjukkan bahwa pendekatan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi berperan dalam mendukung pemahaman terkait biaya kualitas. Keseluruhan, hasil ini menandai diversifikasi teknik pengumpulan data dalam konteks penelitian biaya kualitas, yang dapat meningkatkan validitas dan kedalaman interpretasi temuan.

Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian biaya kualitas dari 20 jurnal, terdapat variasi dalam metode analisis data yang diterapkan. Analisis regresi berganda mendominasi dengan kontribusi sebesar 35%, mengindikasikan kecenderungan untuk mengeksplorasi hubungan kompleks antara variabel-variabel dalam konteks biaya kualitas. Selanjutnya, analisis deskriptif memiliki peran yang sangat signifikan dengan kontribusi tertinggi sebesar 55%, menekankan pemahaman mendalam terkait karakteristik dan distribusi data terkait biaya kualitas. Penggunaan analisis statistik deskriptif dan analisis ekplanatif masing-masing sebesar 5%, mencerminkan upaya untuk memberikan gambaran statistik yang jelas dan memahami faktor-faktor eksplanatif yang dapat memengaruhi variabilitas biaya kualitas. Keseluruhan, hasil ini menggambarkan kombinasi teknik analisis data yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap hubungan antara biaya kualitas dan variabel lainnya dalam berbagai konteks penelitian.

## **SIMPULAN**

Dari hasil meta-analisis 20 jurnal tentang biaya kualitas, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Penelitian ini secara utama menekankan pengujian pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, yang mendominasi dengan rasio 45%. Tahap ini menunjukkan tingkat ketelitian yang tinggi dengan menggunakan metode statistik dan model kuantitatif untuk menghasilkan data empiris yang kuat mengenai korelasi antara biaya kualitas dan profitabilitas. Saat ini sedang dilakukan penelitian yang secara khusus bertujuan untuk mengetahui korelasi antara biaya kualitas dan profitabilitas. Penelitian ini melibatkan rasio 30% dan mencakup kegiatan seperti pengumpulan data dan analisis deskriptif. Analisis tersebut mengkaji pemanfaatan biaya kualitas untuk meningkatkan profitabilitas sebesar 25%. Hal ini menekankan sisi praktis dan mencakup diskusi tentang strategi dan ide yang mungkin diadopsi



oleh organisasi. Dari segi variabel, variabel biaya kualitas mendominasi kontribusi dengan 39%, dan industri manufaktur menjadi obyek penelitian terbesar sebesar 20%. Laporan keuangan perusahaan menyediakan sumber utama data sekunder, yang mencakup 75% populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data cenderung beragam, dengan wawancara sebagai metode utama sebesar 60%, dan analisis deskriptif mendominasi teknik analisis data dengan kontribusi sebesar 55%. Keseluruhan, hasil ini memberikan pemahaman holistik tentang peran biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas suatu organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan konteks penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiana E.Kiswara, E. (2022). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada 16 Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Elektronika Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 11, Nomor 2, Halaman 1-15
- Agustina, E. Fitriyanti, N. Candradewi, S. Dyah, N. P. (2019). Identifikasi Waste: Pentingkah Dalam Pengendalian Biaya Kualitas Dan Profitabilitas Rumah Sakit? Journal Health of Studies. ISSN 2549-3345. Vol, 3. No, 2. September 2019
- Anatasya, L. Rahman, A. Mahsina. (2021). Analisis Penerapan Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Veloxa Viggo Inti Teknologi di Surabaya. Jurnal ekonomi & bisnis. Volume 2 Nomor 1 September 2021.
- Aulia, A. Meyliana. (2019). Analisis Pengaruh Biaya Pencegahan, Penilaian, Kegagalan Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penerapan Sistem Bisnis Keuangan dalam Mendukung Society 5.0. ISSN 2088-2068
- Bawon, D. N. P. Sondakh, J. J. Mawikere, L. (2013). Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FEB UNSRAT
- Dwi, A. A. Sriwardany. (2023). Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada CV Wakinara Teknik Tanjung Morawa. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). Vol. 3 No. 2, Page 5511-5519
- Fathonah, F. Sukandani, Y. Miradji, M. A. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Furniture PT. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo. Majalah Ekonomi \_ ISSN No. 1411-9501 \_ Vol. XXIV No. 2
- Hansen, D. R. Mowen, R. R. (2007). Managerial Accounting, Eighth Edition. Thomson Learning Academic Resource Center. USA
- Hatmy R. N. Fitriah, E. (2022). Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Tingkat Profitabilitas Perusahaan. Bandung Conference Series: Accountancy. Volume 2, No. 1, Hal: 925-931
- Kusmana, M. I. Dahlan, M. Hasyir, C. A. (2018). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tahun 2015-2017). Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2

- Lores, L. Siregar, R. (2019). Biaya Kualitas, Produktivitas dan Kualitas Produk Sebuah Kajian Literatur. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 5 (2) November 2019. ISSN 2443-3071
- Makalalag, A. Ilat, V. Walandouw, A. K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran Dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). Jurnal Emba Vol.11 No.3 Juli 2023, Hal. 71-81
- Nurrofiah. Yahya. Hartono. (2020). Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Ulung Baureno. The Journal Of Business and Management: Volume 3. Nomor 1, Februari 2020.
- Pujiati, D. Nugraheni, T. Misdiyono. (2019). Meta Analisis: Kategori Model Biaya Kualitas Dan Profitabilitas. SEBATIK 2621-069
- Putri, S. A. Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas pada AMDK PDAM Tirtawening Kota Bandung. Bandung Conference Series: Accountancy. Vol. 3 No. 1, Hal: 110-117
- Radella, L. Saebani, A. Maulana, A. (2021). Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Kualitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Laba Bersih. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2, 2021 | hlm. 59-70
- Rais, N. A. Yulinartati. Afroh, I. K. F (2021). Penerapan Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas pada A&B Cake & Bakery di Kabupaten Banyuwangi. Journal of Business, Management and Accounting Volume 3, No. 1, Juli-Desember 2021.
- Sailer, M., & Homner, L. (2020). *The Gamification of Learning: a Meta-analysis*. Educational Psychology Review, 32(1), 77-112. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09498-w>
- Sandag, N. E. Tinangon, J. Walandouw, S. K (2014). Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Cv Ake Abadi Manado. Jurnal EMBA. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1327-1337
- Sudjana, K. Fatimah, N. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis. Vol. 14 No. 2 Desember 2022
- Swantari, A. Habibie, F. H. (2015). Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas (Kasus Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.). Jurnal Ilmiah Pariwisata-Stp Trisakti, Vol 20, No 3.
- Tambingon, R. Karamoy, H. Pangerapan, S. (2020). Analisis Pengaruh Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT. Putra Karangetang. Indonesia Accounting Journal. Volume 2, Number 1, Year 2020
- Tandiantong, M. Sitanggang, F. Carolina, V. (2010). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada The Majesty Hotel And Apartment, Bandung). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun ke-1 Mei-Agustus

Yuliana, D. P. Bwm, A. D. V. Khairunnisa, R. A. Mahenka, A. S (2023). *Study Of Literature: The Quality Costs Effect on The Profitability Level of PT. Surya Dumai Industries Tbk.* Research In Accounting Journal Vol 3 (3) 2023: 370-378.

.